

## Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Kreativitas Peserta Didik SDN

### Kalihurip I

Miftakhul Azizah1, Bayu Priyatna 2

Manajemen1, Sistem Informasi2

[mn21.miftakhulazizah@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:mn21.miftakhulazizah@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id2](mailto:bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id2)

#### Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses krusial yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pengembangan kreativitas peserta didik di SDN Kalihurip I terhadap pengembangan SDM. Fokus penelitian adalah meningkatkan keterampilan teknis dan kreatif peserta didik melalui kegiatan kerajinan gelang manik-manik. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerajinan, tetapi juga mengasah keterampilan tambahan seperti komunikasi, kewirausahaan, dan manajemen proyek. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara, serta studi dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang latar belakang masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan gelang manik-manik secara signifikan meningkatkan kreativitas, keterampilan teknis, dan rasa percaya diri peserta didik. Program ini juga melatih keterampilan kewirausahaan seperti manajemen dan pemasaran, serta keterampilan interpersonal seperti kerja sama tim dan berbicara. Temuan studi ini menunjukkan bahwa integrasi kreativitas dalam kurikulum pendidikan dapat secara efektif mendukung pengembangan SDM, memberikan keuntungan dalam hal keterampilan praktis dan pengembangan karakter.

**Kata Kunci:** Mengembangkan SDM, Kreativitas, Peserta Didik SDN Kalihurip I

#### Abstract

*Human resource development (HRD) is a crucial process carried out to prepare students to have the ability, skills, and readiness to face future challenges. This study aims to understand the impact of developing student creativity at SDN Kalihurip I on HRD development. The focus of the study is to improve students' technical and creative skills through beaded bracelet craft activities. This activity not only aims to improve craft skills, but also hone additional skills such as communication, entrepreneurship, and project management. The research methodology uses a qualitative approach with a case study type and data collection techniques in the form of participatory observation, interviews, and documentation studies. This approach aims to gain an in-depth understanding of the background of the problem. The results of the study showed*

*that beaded bracelet making activities significantly increased students' creativity, technical skills, and self-confidence. This program also trains entrepreneurial skills such as management and marketing, as well as interpersonal skills such as teamwork and speaking. The findings of this study indicate that the integration of creativity in the educational curriculum can effectively support HRD development, providing benefits in terms of practical skills and character development.*

**Keywords:** *Developing Human Resources, Creativity, Students of SDN Kalihurip I*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat desa yang dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan interpersonal yang baik akan berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan KKN dan pencapaian tujuan program tersebut.

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat bervariasi sesuai dengan program studi dan universitas tempat mahasiswa terdaftar. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di kelas dalam konteks dunia nyata. Tujuan utama KKN adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan KKN membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan memimpin. Secara keseluruhan, KKN bertujuan untuk menghubungkan dunia akademik dengan kehidupan nyata, memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah tempat mahasiswa melaksanakan program tersebut.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Sekolah Dasar (SD) memainkan peran krusial dalam perkembangan anak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan. Siswa SD pada umumnya menunjukkan rasa ingin tahu, kemampuan untuk merespons masalah dan kompleksitas, serta keinginan untuk memahami fenomena secara mendalam. Ciri-ciri ini sering kali terkait dengan aktivitas bermain. Aktivitas bermain dapat merangsang kreativitas anak, karena memungkinkan mereka untuk menciptakan dunia mereka sendiri. Imajinasi yang berkembang dari bermain mendorong anak-anak untuk terus kreatif. Kreativitas, pada dasarnya, berhubungan dengan kemampuan untuk mengenali dan memecahkan masalah secara efektif dan etis dalam konteks pendidikan SD (Meador, 1997). Oleh karena itu, penekanan pada kemampuan berpikir kreatif di sekolah dasar sangat penting.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses krusial untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi lebih kompeten, terampil, dan siap menghadapi tantangan di masa

depan. Proses ini meliputi berbagai aspek, seperti keterampilan sosial, keterampilan teknis, dan pengembangan karakter.

Keterampilan berpikir kreatif sangat penting dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi alternatif. Di era globalisasi, kemampuan untuk berpikir kreatif menjadi semakin vital untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan adalah cara efektif untuk mendorong keterampilan berpikir kreatif. Integrasi pembelajaran kreatif dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk menjadi lebih kreatif dan mencari solusi inovatif (Alacapinar, 2012).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, media sebagai alat bantu pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku siswa selama proses belajar.

## **METODE**

Untuk memperoleh pemahaman tentang latar belakang masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Saat ini, kegiatan penelitian sedang dilakukan di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu metode untuk memperoleh informasi adalah wawancara langsung dengan siswa/i SDN Kalihurip I. Selain itu, dokumentasi juga dibuat untuk menyimpan data berupa gambar dan video yang relevan dengan objek penelitian.

### **Tahap Pra-Kegiatan**

Pada tahap ini, panitia memulai persiapan dengan melakukan observasi di lokasi pengabdian. Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan di SDN Kalihurip I, sesuai keputusan panitia pelaksana. Pada hari Sabtu, 20 Juli 2024, kami melakukan survei mandiri di SDN Kalihurip I yang terletak di Desa Kamuning, Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Tujuan survei tersebut adalah untuk memahami kebutuhan siswa dan menentukan kegiatan yang tepat untuk mereka. Setelah survei, kami mengadakan pertemuan dengan Bapak Tatang Rucita, S.Pd., kepala sekolah SDN Kalihurip I, untuk membahas lebih lanjut mengenai ide pembelajaran yang ingin kami implementasikan serta bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Selain itu, kami juga mendiskusikan tanggal dan waktu pelaksanaan yang paling sesuai untuk kedua belah pihak.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai oleh panitia pada hari Rabu, 24 Juli 2024, dan berlangsung selama tiga jam. Ketua KKN memberikan sambutan kepada peserta didik. Seluruh tahap kegiatan berlangsung dengan lancar berkat kerja sama dan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk guru, panitia pelaksana, dan siswa/i SDN Kalihurip I. Semua peserta dan panitia

menjalankan tugas mereka sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan sesuai dengan rencana serta tanggung jawab masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Lembaga (SDN Kalihurip I)**

SDN Kalihurip I adalah sebuah institusi pendidikan SD negeri yang berlokasi di Kp Kamuning, Kab. Karawang. SD negeri ini berdiri sejak 1952. Sekarang SD Negeri Kalihurip I masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. SDN Kalihurip I mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

### **Perencanaan SDM**

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) melalui kreativitas peserta didik, seperti membuat gelang dari manik-manik, melibatkan berbagai langkah strategis yang memungkinkan peserta didik memanfaatkan kreativitas mereka untuk mencapai tujuan pengembangan keterampilan dan kompetensi.

Saat ini, informasi tentang cara membuat kalung, gelang, dan cincin dari manik-manik banyak tersedia di jejaring sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat membantu siswa di SDN Kalihurip I mempelajari cara membuat gelang dari manik-manik. Aktivitas ini memberi peserta didik kesempatan untuk belajar dan berlatih membuat gelang manik-manik. Manik-manik kecil, terbuat dari plastik, kaca, atau logam, digunakan sebagai perhiasan yang dijahit atau dijalin dengan berbagai teknik. Manik-manik ini memiliki corak dan bentuk yang unik, sehingga tidak terlihat berlebihan. Manik-manik yang dibuat secara tradisional di daerah tertentu sering disebut sebagai manik-manik lokal, dan variasinya bergantung pada situasi, seperti di sekolah, dalam keluarga, atau sebagai bagian dari pakaian tradisional.

Kegiatan ini juga dapat membantu siswa mempelajari keterampilan pemasaran, seperti mempromosikan produk, menjual secara online, dan mengelola bisnis kecil. Promosi produk dan pelatihan keterampilan pemasaran dapat dilakukan melalui bazar atau pameran di sekolah atau komunitas lokal. Dengan perencanaan yang baik, kegiatan membuat gelang manik-manik tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam kreativitas, kewirausahaan, dan pengembangan diri, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan karir mereka.

### **Pelaksanaan SDM**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas bisnis peserta didik melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan peserta dalam membuat gelang manik-manik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut

adalah langkah- langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Langkah pertama adalah menjalin kerja sama dengan sekolah untuk melaksanakan pelajaran. Selain itu, bahan dan peralatan yang diperlukan, seperti tali elastis, manik-manik akrilik, dan gunting, harus ditentukan dan disiapkan.
2. Pada tahap kedua, kegiatan dimulai pada hari Rabu, 24 Juli 2024, dari pukul 08.00 hingga 11.00. Anak-anak berkumpul dan mempelajari informasi dasar tentang pembuatan gelang. Setelah itu, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dibagikan kepada mereka.
3. Untuk membuat gelang manik-manik, peserta didik bekerja sama untuk mengukur dan memotong tali sepanjang 35 cm.



4. Tali yang telah dipotong dimasukkan ke dalam lubang manik-manik sesuai dengan panduan yang diberikan. Peserta diharapkan dapat memahami teknik yang telah diajarkan.
5. Tali dikepang dari kedua sisi dan dibentuk menjadi simpul. Proses ini melibatkan pemisahan sisi tali, dengan satu helai tali sepanjang 25 cm dipisahkan, diletakkan di atas, dan diikat seperti biasa. Simpul dibuat dengan mengikat sisi atas ke sisi bawah, kemudian sisi bawah ke sisi atas secara berulang sampai simpul menjadi kuat dan tidak mudah lepas. Ujung tali dipotong dengan gunting untuk memastikan simpul tidak terlepas.
6. Setelah simpul selesai, gelang diukur sesuai ukuran pergelangan tangan masing-masing. Jika ada kelebihan, gelang dapat dipotong.

Pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting untuk setiap siswa karena dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan pribadi dan meningkatkan kemandirian mereka. Melalui pelatihan ini, siswa belajar tanggung jawab sosial dan cara memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan mereka.

Pengembangan dan pemanfaatan SDM dalam proses pembuatan gelang manik-manik mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan teknis, kreativitas, koordinasi tangan-mata, dan ketelitian. Keterampilan ini dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Aktivitas ini sering melibatkan pelatihan atau kursus untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan individu dalam kerajinan tangan, menyoroti peran pendidikan dalam pengembangan SDM. Selain itu, pembuatan gelang manik-manik dapat menjadi peluang kewirausahaan atau sumber pendapatan, mendukung pemanfaatan SDM untuk kewirausahaan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan partisipasi komunitas dan memperkuat jaringan sosial dalam konteks pengembangan SDM.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Kegiatan ini melatih keterampilan teknis seperti keterampilan motorik halus, ketelitian, dan kreativitas. Selain meningkatkan keterampilan praktis, kegiatan ini juga mengajarkan siswa tentang kewirausahaan, termasuk manajemen bisnis kecil, penjualan, dan pemasaran. Keterampilan ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan memberikan pengetahuan berharga tentang cara memasarkan produk serta memahami dinamika pasar, yang bermanfaat untuk bisnis di masa depan. Kegiatan ini berpotensi meningkatkan keterampilan dan pengalaman SDM dalam konteks yang lebih luas, membantu mereka berkontribusi secara efektif di berbagai peran dan industri.

Secara keseluruhan, pembuatan gelang manik-manik merupakan contoh konkret bagaimana kegiatan kreatif dan teknis dapat meningkatkan keterampilan, kewirausahaan, dan kesejahteraan individu. Aktivitas praktis semacam ini memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya manusia secara efektif.

### **Rekomendasi**

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan pembuatan gelang manik-manik dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM):

1. Mengembangkan kurikulum yang lebih terstruktur dengan modul khusus untuk berbagai aspek pembuatan gelang manik-manik, seperti desain, teknik dasar, dan pemasaran.
2. Menyediakan kursus tambahan yang fokus pada keterampilan kewirausahaan.
3. Membantu siswa dalam merancang rencana pemasaran digital, katalog produk, dan penggunaan media sosial.
4. Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka dan mengevaluasi perkembangan soft skills yang telah mereka capai.
5. Memberikan bantuan dalam aspek kewirausahaan seperti manajemen, branding, dan strategi bisnis.

Dengan menerapkan saran-saran ini, kegiatan pembuatan gelang manik-manik dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta didik. Hal ini juga akan membantu mereka memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk peluang karir dan kewirausahaan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- MZ, AF Suryaning Ati, Rusijono Rusijono, and Suryanti Suryanti. "Pengembangan dan validasi perangkat pembelajaran berbasis problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.4 (2021): 2685-2690.
- Muqodas, Idat. "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 9.2* (2015).
- Heru Kristanto. (2019). *Kewirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan paraktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 87–101. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15151>
- Nainggolan, S. P., Kiswari, F. P., Mushardiva, M., Dewi, R. K., & Rufaidah, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Gelang Makrame Manik-Manik.
- Yoseptry, Ricky, et al. "Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6.2 (2023): 542-552.
- Rifai, A. (2008). *Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal*. Semarang: Unnes Press Kaswan, & Akhyadi, A. S. (2015). *Social entrepreneurship (Mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha)*. Bandung: Alfabeta